

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tujuh bulan, sejak Januari 2021 hingga Juli 2021. Waktu penelitian ini sesuai dengan jadwal dan pedoman yang ditetapkan dalam mengadakan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Jakarta dengan sasaran responden adalah pengguna yang telah menggunakan ShopeePay sebagai metode pembayaran. Dikarenakan kondisi saat ini tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan survei langsung ke lapangan, maka penelitian dilakukan secara daring melalui *google form*.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Teknik survei diaplikasikan peneliti dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2013) mengatakan metode survei digunakan baik pada populasi besar maupun kecil. Namun, data yang diteliti ialah data pada sampel yang dikumpulkan dari populasi tersebut untuk menghasilkan peristiwa nisbi, sebaran, dan kaitan antara aspek sosiologis dan psikologis. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena ingin menemukan hubungan antara variabel dan tujuan penelitian yang akan dicapai.

3.2.2 Korelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah di rumuskan bahwa:

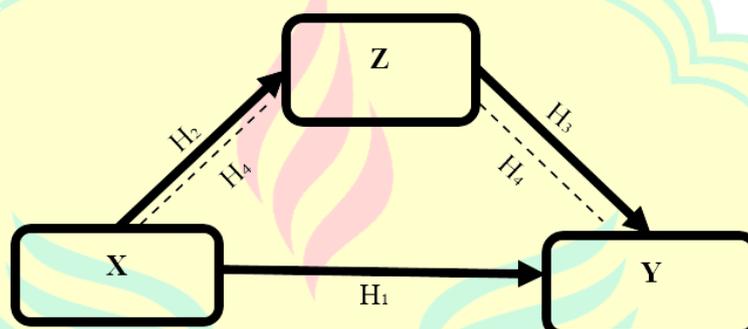
H₁ : Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan kembali.

H₂ : Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.

H₃ : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan kembali.

H₄ : Kepercayaan secara positif dan signifikan mampu memediasi pengaruh pengalaman terhadap niat menggunakan kembali.

Maka konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Diolah oleh penulis

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Pengalaman

Variabel Terikat (Y) : Niat Menggunakan Kembali

Variabel Mediasi (Z) : Kepercayaan

—————> : Arah hubungan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah area rampatan yang mencakup objek atau subjek dengan keunggulan dan keunikan tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dapat diperiksa dan diambil ketetapanannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat di Jakarta yang menggunakan ShopeePay.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2013) mengatakan sampel mewakili ukuran dan karakteristik populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan

berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, teknik, dan instrumen penelitian. Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, metode tersebut adalah elemen dari metode *non-probability sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan faktor-faktor tertentu. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka besaran sampel yang akan dipakai yaitu dihitung menggunakan *rule of thumb* yang menyarankan bahwa ukuran sampel berkisar antara 200 sampai dengan 500 sampel. Atas dasar pernyataan tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Dengan mengambil kriteria dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengguna ShopeePay di Jakarta.
2. Menggunakan ShopeePay untuk bertransaksi minimal tiga kali dalam enam bulan terakhir.

3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri atas niat menggunakan kembali (variabel Y), pengalaman (variabel X), dan kepercayaan (variabel Z). Untuk mengukur ketiga variabel tersebut digunakan instrumen sebagai berikut.

1. Niat Menggunakan Kembali (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Niat menggunakan kembali merupakan keinginan konsumen untuk terus memanfaatkan produk yang telah digunakannya di kemudian hari.

b. Definisi Operasional

Variabel niat menggunakan kembali dalam penelitian ini diukur berdasarkan tujuh indikator yaitu, (1) *I intend to continue using mobile payment rather than discontinue its use*; (2) *My intentions are to continue using mobile payment than use any alternative means*; (3) *I will continue to use this app as regularly as I do now*; (4) *In the future, I would not hesitate to use e-Government websites*; (5) *I would continue using mobile payment apps, rather than cash or debit/credits because I*

don't want to carry anything other than my mobile phone; (6) I will strongly recommend that others use Go-Pay; (7) If I could, I would like to discontinue my use of M-wallet.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Menggunakan Kembali

Penyusunan instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel niat menggunakan kembali dan untuk mengumpulkan data pada item-item yang diajukan setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen niat menggunakan kembali.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Niat Menggunakan Kembali

Instrumen	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>I intend to continue using mobile payment rather than discontinue its use.</i>	1	-	-	1	-
<i>My intentions are to continue using mobile payment than use any alternative means.</i>	2	-	-	2	-
<i>I will continue to use this app as regularly as I do now.</i>	3	-	-	3	-
<i>In the future, I would not hesitate to use e-Government websites.</i>	4	-	-	4	-
<i>I would continue using mobile payment apps, rather than cash or debit/credits because I don't want to carry anything other than my mobile phone.</i>	5	-	-	5	-
<i>I will strongly recommend that others use Go-Pay.</i>	6	-	-	6	-
<i>If I could, I would like to discontinue my use of M-wallet.</i>	-	7	-	-	7

Sumber: (Indrawati & Putri, 2018; Kumar et al., 2018; Liébana-Cabanillas et al., 2019; Pal et al., 2020; Wangpipatwong et al., 2008; Zhou, 2013)

Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel niat menggunakan kembali. Beberapa alternatif jawaban dan skor untuk setiap item pernyataan berupa angka disediakan untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh. Alternatif jawaban berdasarkan skala *likert* antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bentuk skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Penelitian Instrumen Niat Menggunakan Kembali

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

d. Validasi Instrumen Niat Menggunakan Kembali

Dimulai dengan pengembangan instrumen berupa kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator variabel niat menggunakan kembali. Tabel 3.1 menunjukkan ide instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan kembali. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel niat menggunakan kembali. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengujicobakan instrumen yang telah dibuat kepada 30 responden di Jakarta sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Proses validasi meliputi pemeriksaan data dari hasil uji coba instrumen, termasuk validasi item pernyataan menggunakan koefisien korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan instrumen. Berikut ini rumus yang digunakan.

$$rit = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

rit = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

Xi = deviasi skor butir *Xi*

Xt = deviasi skor butir *Xt*

Kriteria untuk $r_{tabel} = 0,361$ menetapkan batas minimum untuk pernyataan dapat diterima. Jika nilai yang dihitung lebih besar dari 0,361 artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun, jika nilai *r* pada saat dihitung kurang dari 0,361 maka pernyataan tersebut tidak valid sehingga pernyataan harus dibuang dan tidak diperkenankan terdapat dalam kuesioner. Tabel berikut ialah hasil pengujian validitas variabel niat menggunakan kembali.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Niat Menggunakan Kembali

Variabel Instrumen	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
--------------------	-------------	--------------	------------

Y1	0,361	0,645	Valid
Y2	0,361	0,832	Valid
Y3	0,361	0,710	Valid
Y4	0,361	0,738	Valid
Y5	0,361	0,726	Valid
Y6	0,361	0,782	Valid
Y7	0,361	0,535	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasar tabel, tujuh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasilnya, tujuh item pernyataan yang dipakai dapat dinyatakan valid.

Selanjutnya, item pernyataan valid akan dilakukan pengujian reabilitasnya dengan memakai rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum St^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Berikut ialah rumus untuk memperoleh varians butir.

$$St^2 = \frac{\sum Xt - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

n = jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = jumlah data

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,816. Variabel niat menggunakan kembali dengan tujuh instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai yang diperoleh melebihi batas yang telah ditetapkan.

2. Pengalaman (variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengalaman merupakan reaksi yang terjadi sebagai akibat dari interaksi dan hubungan ketika memanfaatkan suatu produk dan jasa.

b. Definisi Operasional

Variabel pengalaman dalam penelitian ini diukur berdasarkan enam indikator yaitu, (1) Aplikasi ovo *digital payment* membuat transaksi menjadi lebih cepat; (2) Aplikasi ovo *digital payment* memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami; (3) Tidak banyak hambatan untuk menggunakannya; (4) Aplikasi ovo *digital payment* memberikan pengalaman yang menyenangkan; (5) Aplikasi ovo *digital payment* mengeluarkan fitur baru yang memenuhi kebutuhan pengguna; (6) Saat menggunakan pembayaran seluler, saya menemukan kepuasan.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman

Penyusunan instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel pengalaman dan untuk mengumpulkan data pada item-item yang diajukan setelah uji validitas dan reabilitas. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen pengalaman.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Pengalaman

Dimensi	Instrumen	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kegunaan (Usability)	Aplikasi ovo <i>digital payment</i> membuat transaksi menjadi lebih cepat	1	-	-	1	-
	Aplikasi ovo <i>digital payment</i> memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami	2	-	-	2	-
	Tidak banyak hambatan untuk menggunakannya	-	3	-	-	3
Dampak Emosional (Emotional Impact)	Aplikasi ovo <i>digital payment</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan	4	-	-	4	-
	Aplikasi ovo <i>digital payment</i> mengeluarkan fitur baru yang memenuhi kebutuhan pengguna	5	-	-	5	-
	Saat menggunakan pembayaran seluler, saya menemukan kepuasan.	6	-	-	6	-

Sumber: (Aisyura, 2019; Wongso, 2020; Zhou, 2013)

Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel pengalaman. Beberapa alternatif jawaban dan skor untuk setiap item pernyataan berupa angka disediakan

untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh. Alternatif jawaban berdasarkan dengan skala *likert* antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bentuk skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Instrumen Pengalaman

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

d. Validasi Instrumen Pengalaman

Dimulai dengan pengembangan instrumen berupa kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator variabel pengalaman. Tabel 3.4 menunjukkan ide instrumen untuk mengukur variabel pengalaman. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel pengalaman. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengujicobakan instrumen yang telah dibuat kepada 30 responden di Jakarta sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Proses validasi meliputi pemeriksaan data dari hasil uji coba instrumen, termasuk validasi item pernyataan menggunakan koefisien korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan instrumen. Berikut ini rumus yang digunakan.

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = deviasi skor butir X_i

X_t = deviasi skor butir X_t

Kriteria untuk $r_{\text{tabel}} = 0,361$ menetapkan batas minimum untuk pernyataan dapat diterima. Jika nilai yang dihitung lebih besar dari 0,361 artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun, jika nilai r pada saat dihitung kurang dari 0,361 maka pernyataan tersebut tidak valid sehingga harus dibuang dan tidak diperkenankan terdapat dalam kuesioner. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian validitas variabel pengalaman.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Pengalaman

Variabel Instrumen	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
X1	0,531	0,361	Valid
X2	0,621	0,361	Valid
X3	0,470	0,361	Valid
X4	0,773	0,361	Valid
X5	0,591	0,361	Valid
X6	0,888	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasar tabel, enam item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasilnya, enam item pernyataan yang dipakai dapat dinyatakan valid.

Selanjutnya, item pernyataan valid akan dilakukan pengujian reabilitasnya dengan memakai rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma St^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣSt^2 = Jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Berikut ialah rumus untuk memperoleh varians butir.

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

n = jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = jumlah data

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,696. Variabel pengalaman dengan enam instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai yang didapat melebihi batas yang telah ditetapkan.

3. Kepercayaan (variabel Z)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan merupakan harapan seseorang terhadap pihak lain dalam suatu hubungan berdasarkan asumsi bahwa orang yang dipercayanya akan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Variabel kepercayaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan delapan indikator yaitu, (1) *I think that mobile application service providers offer good quality products to meet the needs of users*; (2) *I trust that my personal information is safe in payments*; (3) *Mobile alipay wallet is competent and effective in providing financial services*; (4) *Mobile alipay wallet keeps its promise*; (5) *Mobile alipay wallet is trustworthy*; (6) *Mobile Alipay Wallet keeps customers interests in mind*; (7) *This internet bank is genuinely committed to my satisfaction*; (8) *If I required help, they would do their best to help me*.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Penyusunan instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan dan untuk mengumpulkan data pada item-item yang diajukan setelah uji validitas dan reabilitas. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen pengalaman.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Dimensi	Instrumen	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)

Kemampuan (Ability)	<i>I think that mobile application service providers offer good quality products to meet the needs of users.</i>	1	-	-	1	-
	<i>I trust that my personal information is safe in payments.</i>	-	2	-	-	2
	<i>Mobile alipay wallet is competent and effective in providing financial services.</i>	3	-	-	3	-
Integritas (Integrity)	<i>Mobile alipay wallet keeps its promise.</i>	4	-	-	4	-
	<i>Mobile alipay wallet is trustworthy.</i>	5	-	-	5	-
Kebajikan (Benevolence)	<i>Mobile Alipay Wallet keeps customers interests in mind.</i>	6	-	-	6	-
	<i>This internet bank is genuinely committed to my satisfaction.</i>	7	-	-	7	-
	<i>If I required help, they would do their best to help me.</i>	8	-	-	8	-

Sumber: (Hallikainen & Laukkanen, 2018; Liébana Cabanillas et al., 2020; Thakur, 2018; Yu et al., 2018; Zhu & Chen, 2012)

Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel kepercayaan. Beberapa alternatif jawaban dan skor untuk setiap item pernyataan berupa angka disediakan untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh. Alternatif jawaban berdasarkan skala *likert* antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bentuk skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Dimulai dengan pengembangan instrumen berupa kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator variabel kepercayaan. Tabel 3.7 menunjukkan ide instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel kepercayaan. Setelah disetujui

oleh dosen pembimbing, peneliti mengujicobakan kepada 30 responden di Jakarta sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Proses validasi meliputi pemeriksaan data dari hasil uji coba instrumen, termasuk validasi item pernyataan menggunakan koefisien korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan instrumen. Berikut rumus yang digunakan.

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = deviasi skor butir X_i

X_t = deviasi skor butir X_t

Kriteria untuk $r_{tabel} = 0,361$ menetapkan batas minimum untuk pernyataan dapat diterima. Jika nilai yang dihitung lebih besar dari 0,361 artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun, jika nilai r pada saat dihitung kurang dari 0,361 maka pernyataan tersebut tidak valid sehingga pernyataan harus dibuang dan tidak diperkenankan terdapat dalam kuesioner. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian validitas variabel kepercayaan.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Variabel Instrumen	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Z1	0,361	0,681	Valid
Z2	0,361	0,391	Valid
Z3	0,361	0,787	Valid
Z4	0,361	0,767	Valid
Z5	0,361	0,690	Valid
Z6	0,361	0,772	Valid
Z7	0,361	0,795	Valid
Z8	0,361	0,757	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasar tabel, delapan item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasilnya, delapan item pernyataan yang dipakai dapat dinyatakan valid.

Selanjutnya, item pernyataan valid akan dilakukan pengujian reabilitasnya dengan memakai rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum St^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = varians skor total

Berikut ialah rumus untuk memperoleh varians butir.

$$St^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

n = jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = jumlah data

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,839. Variabel kepercayaan dengan delapan instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai yang didapat melebihi batas yang telah ditetapkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang berdomisili di Jakarta dan telah menggunakan ShopeePay untuk bertransaksi minimal tiga kali dalam enam bulan terakhir. Kuesioner disebarikan secara *online* melalui *google form*. Selain itu, peneliti menggabungkan data sekunder melalui temuan Snapcart, iPrice, artikel, dan sumber referensi lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat menentukan besarnya pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22.0. Berikut langkah-langkah yang terdapat dalam menganalisis data.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji *kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah model terdistribusi secara normal (Supardi, 2013). Hipotesis penelitiannya sebagai berikut.

H_0 : artinya residual berdistribusi normal.

H_a : artinya residual tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *kolmogorov smirnov*.

1. Data berdistribusi normal, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05.
2. Data tidak berdistribusi normal, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat memiliki hubungan linear atau tidak. Asumsi kedua variabel ini menyiratkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen harus linear dalam persamaan regresi linear. Variabel memiliki hubungan yang linear jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2012). Hipotesis penelitiannya sebagai berikut.

H_0 : artinya data tidak linear.

H_a : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik sebagai berikut.

1. H_0 ditolak, jika signifikansi *deviation from linearity* $\geq 0,05$, artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.
2. H_0 diterima, jika signifikansi *deviation from linearity* $\leq 0,05$, artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linear.

2. Mencari Persamaan Path Analysis

Analisis jalur adalah model yang lebih kompleks yang membandingkan dua atau lebih model kausal untuk melihat apakah matriks korelasi selaras. Dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur untuk melakukan analisis jalur, dapat diamati bahwa satu-satunya cara untuk mencapai variabel terikat terakhir adalah dengan mengambil jalur lurus atau melewati variabel perantara.

Untuk memahami dampak langsung dan tidak langsung dari variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen), analisis jalur digunakan untuk menguji pola hubungan antar variabel. Model analisis jalur juga digunakan untuk menilai besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien rute pada setiap diagram jalur hubungan sebab akibat antara variabel EE dan SE terhadap EI.

Keterangan:

$$EI = Y$$

$$EE = X_1$$

$$SE = X_2$$

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural

$$Y = \rho_2 X_2 + \rho_3 X_1 + \epsilon_2$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
 - 1) Buat diagram jalur dan persamaan strukturalnya
 - 2) Untuk struktur yang telah dirumuskan, hitung koefisien regresinya
 - 3) Hitung koefisien jalur secara bersamaan
 - a. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$

(Tidak berkontribusi secara simultan antara pengalaman dan kepercayaan dengan niat menggunakan kembali).

b. $H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$

(Berkontribusi secara simultan antara pengalaman dan kepercayaan dengan niat menggunakan kembali).

Kaidah pengujian signifikansi menggunakan program SPSS sebagai berikut.

a. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan, jika nilai probabilitas 0,05 kurang dari atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [Sig>0,05].

b. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih dari nilai probabilitas Sig atau [Sig<0,05].

4) Menghitung koefisien jalur secara individu

a. $H_0 : \rho_{x2x1} = 0$ (Tidak berkontribusi secara signifikan antara pengalaman dengan kepercayaan).

$H_a : \rho_{x2x1} > 0$ (Berkontribusi secara signifikan antara pengalaman dengan kepercayaan).

b. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (Tidak berkontribusi secara signifikan antara pengalaman dengan niat menggunakan kembali).

$H_a : \rho_{yx1} > 0$ (Berkontribusi secara signifikan antara pengalaman dengan niat menggunakan kembali).

c. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$ (Tidak berkontribusi secara signifikan antara kepercayaan dengan niat menggunakan kembali).

$H_a : \rho_{yx2} > 0$ (Berkontribusi secara signifikan antara kepercayaan dengan niat menggunakan kembali).

5) Menghitung pengaruh tidak langsung dari pengalaman terhadap niat menggunakan kembali melalui kepercayaan. Kemudian, untuk menentukan signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai probabilitas dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan, jika nilai probabilitas 0,05 kurang dari atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [Sig>0,05].
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau [Sig<0,05].

3. Uji Sobel

Untuk menilai apakah hubungan melalui variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan uji sobel dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2013).

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) - (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = koefisien regresi variabel bebas terhadap mediasi.

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel terikat.

SEa = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi.

SEb = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Tidak mampu untuk memediasi hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai $z < 1,96$.
2. Mampu untuk memediasi hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai $z > 1,96$.

4. Uji Koefisien

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan hubungan antara kedekatan antara variabel bebas yang ada dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus berikut.

$$R_{x_1, x_2, y} = \frac{\sqrt{b_1 \cdot \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y}}{\Sigma y^2}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$\Sigma X_i y = \Sigma X_i Y - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma y)}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data dari setiap variabel

X_i = jumlah dari X_i

Y = jumlah dari Y

Y^2 = jumlah dari Y^2

$X_i Y$ = jumlah dari $X_i Y$

$b_1 b_2$ = koefisien regresi masing-masing variabel

korelasi *pearson product moment* dilambangkan oleh (r) dengan ketentuan jika nilai r tidak lebih dari 1 ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel 3. 10 Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kisaran kapasitas model untuk menjelaskan perubahan variabel terikat, atau dengan kata lain dapat digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk mendekati fenomena nyata variabel terikat. Dalam penelitian ini, R^2 juga menentukan seberapa besar variabel bebas menjelaskan

perubahan variabel terikat. Berikut merupakan standar uji statistik yang digunakan.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Berikut ini merupakan kriteria untuk pengambilan keputusan.

1. Jika $R^2 = 0$ maka model dianggap buruk. Karena variabel independen tidak dapat menjelaskan varians dalam perubahan variabel dependen.
2. Jika $R^2 = 1$ situasi seperti ini sangat sulit dicapai. Karena variabel independen dapat menjelaskan secara lengkap varians dalam perubahan variabel dependen.
3. Jika R^2 mendekati 1, model fit dianggap lebih baik.

